

**PENANAMAN KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI CILONGOK BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :
IAIN PURWOKERTO

SUTI

NIM. 1323310077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**PENANAMAN KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI CILONGOK BANYUMAS**

**Suti
NIM. 1323310077**

Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Berbagai permasalahan moral kerap terjadi di lingkungan masyarakat yang salah satu penyebabnya adalah karakter seseorang yang kurang baik. Pendidikan karakter adalah usaha untuk membentuk karakter pada peserta didik. Pendidikan karakter sangat penting bagi peserta didik agar terwujud generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah yang dapat mengurangi masalah moral. Salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan kepada peserta didik sejak kecil adalah karakter cinta tanah air, khususnya di lingkungan sekolah, karena sekolah merupakan rumah kedua bagi peserta didik dalam menerima ilmu dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Proses Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas?”. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui gambaran yang jelas bagaimana proses penanaman karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data penulis melakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa penanaman karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler kenthongan, ekstrakurikuler hadroh, dan ekstrakurikuler tari yang didalamnya terdapat proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut terdapat beberapa karakter cinta tanah air yang ditanamkan seperti cinta terhadap bendera merah putih, cinta bahasa Indonesia, cinta budaya Indonesia, dan cinta produk dalam negeri.

Kata Kunci : Pendidikan karakter, Karakter Cinta tanah Air, Ekstrakurikuler.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	-
BAB II : PENANAMAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA	

A. Pendidikan karakter	
1. Pengertian Pendidikan Karakter	18
2. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	23
3. Dasar hukum pendidikan karakter.....	24
4. Landasan Pendidikan Karakter di Indonesia	25
5. Indikator Pendidikan Karakter di Indonesia.....	27
6. Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter	30
B. Karakter Cinta Tanah Air	
1. Pengertian Karakter Cinta Tanah Air	33
2. Indikator Karakter Cinta Tanah Air	36
C. Kegiatan Ekstrakurikuler	
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	38
2. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler	40
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	41
4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	42
5. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	44
D. Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	
1. Kegiatan Ekstrakurikuler yang Digunakan Sebagai Penanaman Karakter Cinta Tanah Air	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian.....	50

C. Subyek Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI	
1. Sejarah berdirinya MI.....	62
2. Letak Geografis.....	64
3. Visi dan Misi	65
4. Struktur Organisasi	65
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	68
6. Sarana dan prasarana	72
B. Penyajian Data Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI MA'arif NU 1 Pageraji	
1. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air di MI Ma'arif NU 1 Pageraji	76
2. Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji	97
C. Analisis Data Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI MA'arif NU 1 Pageraji	
1. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air di MI Ma'arif NU 1 Pageraji	110
2. Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji	113

BAB V : PENUTUP

A.Kesimpulan 116

B.Saran 117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa atau Negara Indonesia adalah suatu tempat yang didalamnya terdapat kekayaan yang melimpah, lebih dari 18.000 pulau, lebih dari 583 macam bahasa, hutan tropis terbesar di dunia yang mempunyai banyak manfaat untuk para penghuninya. Namun ibarat semakin tinggi pohon maka akan semakin angin kencang menerpa. Sama halnya dengan sebuah negara yang mempunyai kekayaan melimpah namun tak sedikit yang berbuat perusakan dimana-mana, bukan hanya hutan-hutan yang gundul namun juga sebab dari penggundulan hutan-hutan tersebut, yaitu moral seseorang.

Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan menuju kedewasaan yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar. Pendidikan bertujuan agar seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, kepribadian dan pembentukan pribadi manusia yang lebih matang. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Kemenag menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa:¹

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

¹ Kementerian Agama, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Kemenag, 2003), hlm. 3.

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pasal di atas menjelaskan bahwa selain bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, fungsi pendidikan nasional sesungguhnya juga diarahkan untuk membentuk watak atau karakter peserta didik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan (*kognitif*) saja tetapi juga berkaitan dengan sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotor*). Berbagai macam karakter diberikan secara terintegrasi dan seimbang supaya karakter baik melekat pada diri peserta didik sejak dini. Kenyataannya, berbagai persoalan moral, budi pekerti, dan karakter masih menjadi persoalan yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut merupakan akibat dari menurunnya nilai-nilai luhur bangsa dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat *preventif* (pencegahan), karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil maupun mengurangi penyebab masalah karakter.

Pendidikan karakter sangat penting peranannya, sehingga sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik sejak dini khususnya pada peserta didik sekolah dasar. Penanaman karakter dalam pelaksanaannya di sekolah dilakukan secara terpadu, baik melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Muslich mengatakan bahwa “Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan oleh sekolah merupakan salah satu media yang berpotensi untuk pembinaan karakter dan pembinaan mutu akademik peserta

didik.”² Dari pendapat Muslich menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam meningkatkan mutu peserta didik dalam hal akademik, non akademik, dan karakter peserta didik.

Terdapat berbagai macam program kegiatan ekstrakurikuler dapat berperan dalam pendidikan karakter di sekolah dasar, seperti kepramukaan, UKS dan PMR, olahraga dan seni. Misalnya melalui kegiatan Pramuka, Kenthongan, Hadroh, dan Seni Tari peserta didik dapat dilatih dan dibina untuk mengembangkan diri dan meningkatkan hampir semua karakter. Misalnya, disiplin, jujur, menghargai waktu, tenggang rasbaba, baik hati, tertib, penuh perhatian, tanggung jawab, pemaaf, peduli, cermat, maupun cinta tanah air dan lain-lain.³ Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan pendidikan karakter dapat di implementasikan sehingga dapat menanamkan watak, kepribadian dan akhlak mulia pada peserta didik.

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 pasal 3 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler wajib dan wajib diselenggarakan oleh satuan Pendidikan.⁴ Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menanamkan karakter pada peserta didik diantaranya cinta tanah air. Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya,

² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 86.

³ Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 50.)

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* (Jakarta: Permendikbud), hlm. 2.

ekonomi, dan politik bangsa.⁵ Sikap dan perbuatan cinta tanah air dalam kegiatan Pramuka, Kenthongan, Hadroh, dan Seni Tari terdapat pada proses pelaksanaannya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian serta terdapat beberapa karakter cinta tanah air yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, misalnya cinta terhadap merah putih, cinta bahasa Indonesia, cinta budaya Indonesia dan cinta produk dalam Negeri.

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun.⁶ Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Pendidikan ekstrakurikuler tingkat SD/MI ditempatkan sebagai ekstrakurikuler wajib.⁷ MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Cilongok Banyumas. MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini telah terakreditasi A dan merupakan Madrasah terfavorit di Banyumas, dimana dalam berbagai kegiatan lomba baik akademik dan nonakademik memperoleh banyak kejuaraan. MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini menyelenggarakan beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menanamkan karakter cinta tanah air diantaranya adalah ekstrakurikuler pramuka, kenthongan, hadroh, seni tari.

Banyak ilmu yang didapat terkait dengan karakter peserta didik menjadi lebih baik melalui berbagai kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1

⁵ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 15.

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 35.

⁷ Permendikbud No. 62 Tahun 2014 pasal 3 tentang kegiatan ekstrakurikuler.

Pageraji, seperti yang telah diteliti oleh peneliti dari berbagai MI dan SD, MI Ma'arif NU 1 Pageraji, di MI tersebut mewajibkan anak didiknya mengikuti dan melakukan kegiatan Ekstrakurikuler yang telah diselenggarakan, banyak pelajaran lebih yang mereka dapatkan seperti halnya dilatih untuk mengikuti upacara dengan hikmat, banyak sekali baik dari pembina pramuka dan pelatih kenthongan, hadroh dan seni tari memberikan kepada peserta didik sehingga di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini mendapatkan prestasi yang lebih, sesuai dengan semangat yang mereka bangun. MI Ma'arif NU 1 Pageraji banyak mendapatkan prestasi lebih dan banyak peningkatan setelah mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler.

MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, di MI ini berbeda dengan yang lain dimana di MI ini melakukan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, jika akan mengikuti event lomba saja. Jadi setiap minggunya tidak ada pelatihan secara khusus. Dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Mengadakan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ini dilakukan Setiap hari Jumat Pukul 13.30-15.30 WIB.

Peneliti menganggap di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini unik dan pantas untuk diteliti karena dalam proses kegiatan Ekstrakurikuler yang berbeda dengan lembaga lainnya dan juga di MI ini diajarkan beberapa kegiatan yang dapat menanamkan karakter cinta tanah air tanpa mereka sadari seperti dalam minum air galon yang diproduksi sendiri oleh pihak madrasah. Peserta didik diajarkan untuk menggunakan produk dalam negeri, dan bisa dilihat bahwa peserta didik diajarkan untuk disiplin mentaati segala perintah, selanjutnya peserta didik dilatih untuk menghormati pada bendera merah putih saat upacara pembukaan

dan penutupan serta mengenang jasa para pahlawan kemerdekaan, bisa diambil pelajarannya bahwa pendidik harus menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik karena karakter cinta tanah air memang harus ditanamkan pada peserta didik agar menjadi generasi penerus bangsa yang selalu ingin mengharumkan bangsanya.

Berdasarkan data awal yang sebelumnya telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengamati kegiatan peserta didik dan wawancara kepada salah satu pendidik terdapat penggalangan peserta didik, diperoleh data pelanggaran secara lisan tentang kedisiplinan secara umum yang peserta didik kelas III-V seperti masih terdapat peserta didik yang terlambat berangkat sekolah hari senin saat mengikuti upacara hari senin, tidak menggunakan atribut yang lengkap, membuang sampah sembarangan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan erat kaitannya dengan karakter. Terdapat 18 karakter salah satunya adalah cinta tanah air. Sikap cinta tanah air sangat penting ditanamkan kepada peserta didik sejak dini, agar karakter tersebut melekat dalam diri peserta didik. Di era global seperti saat ini dimana dengan mudahnya keluar masuk budaya luar menyebabkan terkikisnya nilai-nilai kebangsaan yang berakibat akan kurangnya cinta tanah air pada peserta didik.

Lunturnya nilai-nilai karakter cinta tanah air pada peserta didik dapat dilihat dari kurangnya penghayatan peserta didik ketika upacara bendera, lagu nasional maupun lagu daerah kurang disukai, sementara peserta didik lebih senang lagu orang dewasa yang belum pantas dimengerti dan dipahami untuk

anak seusia mereka. Selain itu, beberapa peserta didik tidak mengetahui pahlawan-pahlawan nasional, sementara nama-nama artis dengan mudahnya mereka hafal. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baik dan benar juga kerap dijumpai saat mereka berbicara, peserta didik lebih senang menggunakan bahasa gaul atau alay.

Penggunaan produk luar negeri telah merajalera hampir di semua elemen masyarakat begitupun peserta didik dengan mudah terpengaruh. Mereka lebih suka makan-makanan cepat saji maupun barang-barang aksessoris sedangkan produk dalam negeri dianggap katro atau ketinggalan jaman. Hal ini menunjukkan bahwa sikap cinta tanah air sebagai pijakan teguh kepribadian bangsa telah hilang dan luntur seiring dengan perkembangan zaman. Apabila kondisi ini dibiarkan maka dikhawatirkan peserta didik tidak mengenal bangsa Indonesia dan segala kekayaan budayanya yang dapat berimbas pada kurangnya sikap cinta tanah air pada peserta didik.

Melihat kondisi seperti ini, pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu solusi alternative untuk menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kenthongan, hadroh dan seni tari terdapat berbagai kegiatan yang dapat dijadikan sarana dalam menanamkan karakter khususnya karakter cinta tanah air pada peserta didik. Pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermuatan karakter tersebut diharapkan dapat menjembatani peserta didik dari pengaruh karakter negatif yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas”. Adapun istilah yang terkandung dalam judul Skripsi berikut ini :

1. Pendidikan Karakter

Karakter menurut Foerster, adalah sesuatu yang mengkualifikasikan seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontigen yang selalu berubah. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah jujur, sederhana, dan lain – lain dengan karakter itulah seorang pribadi diukur.⁸ Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter telah ada sejak Islam diturunkan di dunia; dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW yang diperintahkan melalui ayat Al – Qur’an untuk menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Agama Islam, dalam ajarannya tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan mu’amalah, tetapi juga akhlak.⁹

Pendidikan Karakter adalah sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain dalam dunia. Tujuan Pendidikan Karakter adalah untuk membentuk setiap pribadi menjadi insan yang berkeutamaan.

⁸ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai*. . . . , hlm. 77–78.

⁹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.5.

Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan yang difokuskan pada satu karakter yaitu karakter cinta tanah air. Sedangkan cakupan penelitiannya yaitu meliputi macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menanamkan karakter cinta tanah air di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan bagaimana penanaman karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Dengan demikian, yang dimaksud dari judul “Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas”, yaitu penelitian yang mengkaji tentang bagaimana penanaman karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, baik dalam sikap, tingkah laku, kegiatan, materi dan lain sebagainya, yang diharapkan hal tersebut dapat dipahami dan dipraktikan pula dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Karakter Cinta Tanah Air

Dalam kamus bahasa Indonesia kata karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, dan watak.¹⁰ Suyadi dalam bukunya menyimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun dengan lingkungan.¹¹

¹⁰ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 8.

¹¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7.

Cinta tanah air adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.¹²

Novelis Walker Percy berkata, “Tanpa karakter orang tidak mendapat apa-apa kecuali kehidupan yang gagal.”¹³ Perkataan itu menunjukkan bahwa setiap orang tua menginginkan anaknya berhasil dalam kehidupannya, dan keberhasilan itu tidak mempunyai arti tanpa disertai karakter utama seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, keadilan, keberanian, kasing sayang dan kesabaran.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karakter cinta tanah air merupakan suatu perwujudan dari watak dan tingkah laku seseorang yang mencerminkan rasa cinta terhadap bangsa yang dimiliki. Rasa tersebut ditunjukkan dengan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya terhadap bangsa Indonesia.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Buku panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 71.

¹³ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Dalam Pengelolaan Kelas Di Sekolah* (Bantul: Kreasi Wacana, 2014), hlm xii.

kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di Sekolah / Madrasah .¹⁴

Senada dengan Novan dalam bukunya bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam dan/atau di luar lingkungan sekolah yang dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma sosial, baik lokal, nasional maupun global.¹⁵ Beberapa ekstrakurikuler yang dapat dilihat dari jenisnya, misalnya Ekstrakurikuler Pramuka, PMR, Olahraga, Seni budaya dan Festival sekolah.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memperoleh pengetahuan tambahan yang dapat memperluas pengetahuannya, mengembangkan keterampilannya melalui jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan bakatnya dan dapat membentuk karakter pada peserta didik.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan usaha yang dilakukan dari pihak Madrasah untuk menumbuhkan dan meningkatkan

¹⁴ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2012), hlm. 75.

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktik & Strategi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.108.

karakter cinta tanah air peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang dapat mensistematikaanamkan karakter cinta tanah air di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?
2. Bagaimana penanaman karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kegiatan apa saja yang dapat menanamkan karakter cinta tanah air di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dan Bagaimana penanaman karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi secara lengkap tentang bagaimana penanaman karakter cinta tanah air pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

- b. Sebagai contoh penanaman karakter cinta tanah air pada peserta didik tingkat dasar, sehingga pendidikan karakter dapat diimplementasikan oleh peserta didik sedini mungkin sehingga menjadi insan yang mencintai dan melindungi negaranya dari berbagai ancaman dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai tambahan pustaka bagi IAIN Purwokerto, mengenai hasil penelitian tentang karakter peserta didik khususnya karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan tingkat dasar.
- d. Sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi PGMI. Sehingga dapat bermanfaat bagi calon pendidik yang nantinya berkecimpung di dunia pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penelitian ini, diantara hasil penelitian yang dimaksud adalah:

Pertama, Skripsi Saudara Hanung Widjanarko mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Penanaman Karakter Cinta Tanah Air pada siswa kelas VII SMP Kasatriyan 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan karakter cinta tanah air di SMP Kasatriyan 1 Surakarta tercermin pada nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, bersahabat, cinta damai, peduli sosial dan peduli lingkungan dalam buku pelajaran yang digunakan, dalam silabus, RPP, pembelajaran dalam kelas, interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan

guru baik di dalam maupun di luar kelas. Sehingga penanaman karakter pada anak lebih mudah untuk di transfer ke setiap anak didik.

Persamaan skripsi dengan saudara Hanung Widjanarko adalah penanaman karakter cinta tanah air pada siswa, sedangkan perbedaannya adalah jika skripsi saudara Hanung Widjanarko meneliti penanaman karakter cinta tanah air melalui pembelajaran dalam kelas, silabus, RPP, dan interaksi siswa dengan siswa, serta interaksi siswa dengan guru. Sedangkan skripsi penulis membahas penanaman karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler dan objek penelitian yang berdeda.

Kedua, Skripsi saudari Ria Nurdayani (2014) mahasiswi Universitas Bengkulu yang berjudul “Studi Deskriptif Implementasi muatan lokal bahasa rejang dalam menanamkan rasa cinta tanah air siswa kelas IV SDN 4 Kerkap Bengkulu Utara Tahun Ajaran”. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa bahasa rejang adalah bahasa khas di daerah Bengkulu Utara melalui muatan lokal yang diselenggarakan sekolah yang bertujuan untuk mengenalkan bahasa daerah sebagai bentuk penanaman karakter cinta tanah air, sehingga anak memahami bahasa daerahnya sendiri yang merupakan khas kebudayaan daerahnya sendiri melalui muatan lokal yang diselenggarakan sekolah.

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudari Ria Nurdayani adalah menanamkan cinta tanah air yaitu salah satu dari 18 karakter yang harus ditanamkan sejak usia sekolah dasar, sedangkan perbedaannya adalah jika skripsi saudari Ria Nurdayani meneliti implementasi muatan lokal bahasa rejang pada siswa sekolah dasar. Sedangkan skripsi penulis membahas penanaman

karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler dan objek penelitian yang berbeda.

Ketiga, Skripsi saudara Nur Hamidah Suci Utami (2012) mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Cinta Tanah Air Pada Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali”. Hasil skripsi menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman nilai-nilai cinta tanah air melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas.

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudara Nur Hamidah Suci Utami membahas tentang penanaman cinta tanah air pada siswa, Sedangkan perbedaannya adalah jika skripsi saudara Nur Hamidah Suci Utami penanaman karakter cinta tanah air dilakukan melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sedangkan skripsi penulis penanaman karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler dan objek penelitian yang berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi yang telah dibuat, maka peneliti memberikan gambaran mengenai penyajian sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar tabel. Adapun bagian utama, peneliti membagi ke dalam enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisikan Landasan Teori, memuat pendidikan karakter meliputi: pengertian pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, Dasar hukum pendidikan karakter, landasan pendidikan karakter di Indonesia, Indikator pendidikan karakter di Indonesia peran guru dalam pendidikan karakter; Cinta tanah air meliputi: pengertian cinta tanah air, Indikator karakter cinta tanah air; Kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi: pengertian ekstrakurikuler, visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler pada peserta didik di sekolah, tujuan kegiatan ekstrakurikuler, jenis kegiatan ekstrakurikuler; Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler; Penanaman karakter cinta tanah air melalui ekstrakurikuler meliputi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler seni budaya yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan dalam kegiatan kepramukaan, seperti upacara pembukaandan penutupan, trisatya dan dasadarma, bendera merah putih, lagu nasional dan daerah, dan produk dalam negeri.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dan penanaman karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan analisis data.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai jawaban dari perumusan masalah, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Penanaman karakter cinta tanah air di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dalam kegiatannya terdapat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menanamkan karakter cinta tanah air mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler kenthongan, ekstrakurikuler hadroh, dan ekstrakurikuler tari yang diselenggarakan MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Sehingga peserta didik lebih memahami akan pentingnya cinta tanah air sejak dini, selain itu peserta didik memperoleh manfaat yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun lingkungan masyarakatnya di masa sekarang dan yang akan datang.
2. Proses penanaman karakter cinta tanah air melalui beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler peneliti menemukan terdapat beberapa karakter yang muncul yang merupakan karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya adalah, cinta merah putih, cinta bahasa Indonesia, cinta budaya Indonesia dan cinta produk dalam negeri. Karakter-karakter yang muncul merupakan wujud dari karakter cinta tanah air itu sendiri. Dengan

karakter-karakter tersebut terbukti bahwa telah terjadi penanaman karakter cinta tanah air melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan peneliti di atas, diajukan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga pelaksana dan pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat ikut mengawasi, mengontrol, dan mendukung proses penanaman karakter khususnya cinta tanah air melalui penyelenggaraan program kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas.

2. Pembina/Pendidik/Pelatih

a. Hendaknya melakukan kontrol dan pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mengarahkan peserta didik agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

b. Hendaknya, pembina/pendidik/pelatih dapat terus menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik sehingga akan berpengaruh dan bermanfaat terhadap peningkatan belajar, kehidupan sehari-hari, bahkan hingga di masa depan.

c. Sebagai guru atau pendidik adalah uswatun khasanah bagi para anak didiknya. Guru hendaknya mengawasi dan memantau kegiatan

ekstrakurikuler setiap minggunya serta memotivasi peserta didik agar semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Jadi saling mendukung antara guru kelas atau pendidik dengan pembina ekstrakurikuler di sekolah dan dapat berjalan lebih optimal.

3. Peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan dapat menjalankan segala kegiatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler bukan karena keterpaksaan melainkan karena kesadaran akan manfaat ilmu yang didapatkan sehingga dapat menjalankan lebih baik.
- b. Seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat terus meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air dengan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti mengikuti upacara dengan tenang, mengetahui nama-nama pahlawan dan menggunakan produk asal Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zaenal. 2011. *Pendidikan karakter membangun perilaku positif anak bangsa*. Bandung: Anggota Ikapi.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter disekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- _____, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips menjadi guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Daryanto & Suryati darmiyatun. 2013. *Implementasi Pendidikan karakter disekolah*. Yogyakarta: Gaya media.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hariyanto, Muchlas Samani. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda.
- Hendriansyah, Haris. 2014. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Jakarta Selatan: salemba Humaika.
- Hidayatulloh, Muhammad Syahroni dan Turban Yani. "Setrategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui Pembiasaan Budaya Sekolah". Vol. 03, No. 1341-1355, diakses 7 September 2016, Pukul 21.00.
- Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah-Gerakan Pramuka. 2011. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Lickona, Thomas. 2015. *Education for Character mendidik untuk membentuk karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2016. *Character Matters*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan*. Bogor: IKAPI.
- M.Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insani madani.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmatia, Diah. 2015. *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: Bee Media Pustaka.

- Sahlan, Asmaun & Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Salahudin, anas dan Irwanto Alkrienciechie. 2013. *Pendidikan karakter Pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa*, Bandung: Pustaka setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Andri bob. 2014. *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Teacher Preneur Ship*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- _____, Novan Ardy. 2013. *Pendidikan Kepramukaan*.
- _____, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hendriani, Dita. 2016. *Pengembangan seni Budaya dan Keterampilan*. Yogyakarta: Ombak.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta didik* Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Suryosubroto. 2015. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tutuk Ningsih. 2015 *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pemerintah Kota Samarinda: Dinas Pendidikan SMK Negeri 1 Samarinda, *Pengertian Kebudayaan dan Seni*.